

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besar pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 48,40 persen sedangkan sisanya 51,60 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi adalah 0,73 persen. Hipotesis penelitian kedua yang menyatakan LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 0,75 persen. Hipotesis ketiga yang menyatakan IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 1,69 persen. Hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020. Besarnya kontribusi senilai 0,18 persen. Hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN devisa yang terdaftar di BEI ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 0,18 persen. Hipotesis penelitian keenam yang

menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 0,03 persen. Hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 37,94 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 5,19 persen. Hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI ditolak.

10. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI periode penelitian triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan IV, 2020 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi senilai 1,66 persen. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI diterima.
11. Berdasarkan sembilan variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada BUSN Devisa yang terdaftar di BEI yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 37,94 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Adanya data yang tidak lengkap pada laporan publikasi keuangan bank sampel pada situs web OJK sehingga harus menyesuaikan kriteria bank sampel penelitian.
2. Hasil dari penelitian ini belum dilakukan uji model.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank
 - a. Bagi bank sampel penelitian terutama yang memiliki BOPO tertinggi yaitu PT. Bank China Construction, Tbk sebesar 94,15%. Diharapkan

tahun selanjutnya dapat mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional, sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional.

- b. Bagi bank sampel yang dengan rata-rata NPL tertinggi dimiliki oleh PT. Bank Nusatara Parahyangan, Tbk sebesar 5.13% diharapkan bank yang bersangkutan selanjutnya memelihara dan meningkatkan kualitas aset produktif agar tidak bermasalah, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dibandingkan dengan beban/biaya yang dikeluarkan.
 - c. Bagi bank sampel yang memiliki FACR tertinggi yaitu PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar 31,38%. Bank sampel diharapkan pada tahun selanjutnya supaya modal bank lebih dialokasikan untuk mengolah aset menjadi aset produktif.
 - d. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk sebesar 0,62%. Bank sampel diharapkan pada tahun selanjutnya dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan pesentase lebih besar dari pada pesentase peningkatan total aset.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan mempertimbangkan subyek penelitian yang

digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian lebih signifikan terhadap variabel tergantung

- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan uji model untuk memastikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas



DAFTAR RUJUKAN

- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- PT. Bank BRI Agroniaga, Tbk tentang “Identitas Perusahaan Bank BRI Agroniaga”. <https://briagro.co.id>, diakses pada tanggal 26 Juli 2021.
- PT. Bank China Constructions, Tbk tentang “Bank China Construction, Tbk”. <https://idn.ccb.com>, diakses pada tanggal 26 Juli 2021.
- Bank Indonesia “Laporan Publikasi Bank dan Direktori Perbankan Indonesia”. www.bi.go.id diakses pada tanggal 25 November 2020.
- PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk. Tentang “Sejarah dan Profil Singkat PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk” <https://britama.com> diakses pada tanggal 26 Juli 2021.
- Rommy. R., & Herizon. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Ase, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Devia Go Public. *Journal of Business and Banking*, 24 (8), 131-148.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi bank www.ojk.go.id. diakses 23 November 2020.
- Herman, Darmawi. 2018. Manajemen Perbankan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. Memahami Bisnis Bank. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Imam, Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Edisi kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- _____ 2019. Analisis Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Marcelano, Dandy. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Pratiwi, Sisilia Septy. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

- Putra, A. F. 2013. Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah, Skripsi tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rivai, Veithzal., Sofyan, B., Sarwono, S., & Arifiandy, P. 2013. Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020. Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank umum konvensional.
- Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 14/SEOJK.03/2017. Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

